

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.<sup>1</sup>

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Illa Saillah mengatakan bahwa “KKNI ini untuk memfasilitasi belajar sepanjang hayat dan penyetaraan. KKNI ini akan menjadi rujukan dalam kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan. Untuk itu, capaian belajar lulusan atau *learning outcomes* dari proses pendidikan harus mengacu pada KKNI”, Selasa (2/4/2013) di Jakarta.<sup>2</sup>

Sejalan dengan fungsi KKNI di atas, Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atau biasa disingkat Prodi PAI FAI UMS mempunyai tujuan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tingkat

---

<sup>1</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

<sup>2</sup> Ester Lince Napitupulu, *KKNI Jadi Panduan Pendidikan*, 2013 (<http://edukasi.kompas.Com/read/2013/04/02/1917141/KKNI.Jadi.Acuan.Pendidikan>), diakses 21 Maret 2016.

SLTP dan SLTA yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional (keilmuan), kepribadian, sosial, jiwa enterprener dan kepemimpinan kependidikan, dan berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai KKNI, Prodi PAI FAI UMS menyusun mata kuliah sesuai dengan visi dan misi yang sudah dibuat, menyediakan tenaga dosen yang handal serta menyediakan fasilitas yang memadai. Dari pengalaman penulis selama mengikuti perkuliahan di Prodi PAI FAI UMS dengan menggunakan kurikulum KKNI, mahasiswa lebih disiapkan untuk menjadi lulusan yang tanggap akan persaingan. Tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki *soft skill* sebagai bekal untuk bersaing dalam dunia kerja.

Dari latar belakang masalah tersebut penulis mencoba mengetahui lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan Prodi PAI FAI UMS dalam menyiapkan lulusan berkompeten dengan penerapan kurikulum KKNI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah antara lain:

1. Apa upaya Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan lulusan berkompeten sesuai KKNI ?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan lulusan berkompeten sesuai KKNI ?

---

<sup>3</sup> (<http://pai.ums.ac.id/p/visi-misi-tujuan.html>), diakses 21 Maret 2016.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten sesuai KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), serta mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan lulusan berkompeten sesuai KKNI.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, adapun manfaat yang penulis harapkan:

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan dalam pendidikan khususnya dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan kurikulum KKNI.

##### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan, pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.